

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan non formal. Atau kegiatan yang umumnya dilakukan di luar jam pelajaran di sekolah. Pelajaran ekstrakurikuler ini banyak diterapkan di jenjang yang rendah sampai jenjang yang paling tinggi yaitu universitas ataupun sekolah tinggi lainnya. Di ekstrakurikuler ini anak atau peserta didik mampu menambah ilmu dan meningkatkan kemampuan mereka. Menurut Yudik Prasetyo (2010:64) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs. Miftahul Ihsancuman ada beberapa yang masih aktif diantaranya yaitu futsal, sepak bola, hadrah/ banjari, pramuka, sanggar dan lain sebagainya. peneliti disini akan melakukan penelitian kegiatan ekstrkurikuler futsal. Yang salah satu ekstrakurikuler yang berada di MTs. Miftahul Ihsan tahun ini, pemain yang mengikuti ekstrakurikuler futsal MTs. Miftahul Ihsan Errabu Bluto Sumenep dari umur 13 tahun hingga 15 tahun, minat siswa terhadap permainan futsal cukup tinggi , tingginya minat siswa di tunjukkan banyaknya siswa yang ikut ekstrakurikuer futsal mulai dari

siswa kelas 7 sampai kelas 9 yang tidak ikut tim futsalpun ikut serta saat latihan.

Futsal merupakan permainan bola cepat dan tepat yang lebih menekankan pada kemampuan skill dan taktik melalui penguasaan keterampilan teknik dasar dimana setiap pemain wajib berlari, menggiring, mengoper, dan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan, dengan waktu relatif pendek, serta memiliki ruang gerak sempit. Tujuan permainan futsal ialah memasukan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan. Menurut Lhaksana (2011:5) Futsal adalah olahraga sepak bola yang permainannya dilakukan di dalam ruangan yang jenis permainannya tidak jauh berbeda dengan sepak bola. Futsal adalah permainan yang di mainkan oleh dua tim masing-masing tim terdiri dari lima pemain. Tujuannya yaitu untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin agar terhindar dari kekalahan dengan memanipulasi bola menggunakan kaki. Selain lima pemain utama setiap regu diizinkan memiliki pemain cadangan. berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim, ukuran lapangan dan bolanya pun lebih kecil di bandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola lapangan rumput.

Pemain ekstrakurikuler MTs. Miftahul Ihsan kebanyakan masih belum bisa menguasai teknik dasar yang ada dalam permainan futsal, Itu bisa dilihat pada saat mereka bermain yang masih banyak melakukan kesalahan dalam melakukan teknik dasar futsal khususnya di *passing* dan *control*. pada hakikatnya untuk membuat permainan lebih baik pemain harus menguasai

teknik *passing* dan *control* yang merupakan suatu teknik yang paling banyak digunakan di permainan futsal ada di dalam permainan futsal

Namun hampir semua pemain futsal MTs. Miftahul Ihsan masih belum menguasai teknik dasar futsal. Teknik yang mereka lakukan saat melakukan *control* dan *passing* pada saat bermain masih belum tepat, kebanyakan pemain ketika melakukan *control* (menahan bola) masih menggunakan kaki bagian dalam, sehingga mengakibatkan bola memantul dan akan lebih mudah direbut oleh lawan. Sedangkan dalam permainan futsal cara melakukan *control* yang benar harus menggunakan telapak kaki/sool. Dalam teknik *passing* sebagian besar pemain ekstrakurikuler MTs. Miftahul Ihsan masih belum benar dan masih banyak melakukan kesalahan di teknik *control* dan *passing*, dari segi akurasi saat mengoper bola ke teman satu tim, masih belum maksimal bola lebih banyak melenceng dari pada mengarah ke temannya.

Profesi pelatih yang merupakan guru olah raga di MTs. Miftahul Ihsan hanya memberitakan mereka bermain tanpa memberikan penjelasan tentang teknik dasar futsal. sehingga mereka masih belum mengetahui bagaimana cara melakukan teknik yang ada di dalam futsal seperti, *passing*, *control* dan *dribling* yang baik. Hanya saja ketika mereka akan latihan, permainan hanya melakukan pemanasan dan langsung main saja tanpa ada penjelasan dan pengarahan dari seorang guru atau pelatih dan Tidak adanya pengenalan dan penjabaran tentang teknik dasar futsal. Tidak adanya seorang pelatih membuat pemain ekstrakurikuler MTs. Miftahul Ihsan tidak

ada yang memperhatikan. Saat latihan pemain hanya bermain saja tanpa ada didikan dan arahan dari seorang pelatih sekaligus penjabaran tentang bagaimana cara melakukan teknik dasar futsal yang baik, mengakibatkan pemain futsal MTs. Miftahul Ihsan kurang menguasai teknik yang berada di dalam permainan futsal.

Kesalahan yang sering dilakukan di tim futsal MTs. Miftahul Ihsan kebanyakan salah dalam melakukan teknik *control* dan *passing*, Bertolak pada permasalahan diatas peneliti berupaya untuk meningkatkan *control* dan *passing* dalam permainan futsal. Melalui penelitian “**PENGARUH LATIHAN *PASSING* DAN *CONTROL* DENGAN VARIASI JARAK UNTUK MENINGKATKAN TEKNIK *PASSING* DAN *CONTROL* TIM EKSTRAKURIKULER FUTSAL MTS MIFTAHUL IHSAN ERRABU BLUTO SUMENEP TAHUN 2019**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Tidak adanya seorang pelatih yang melatih di ekstrakurikuler futsal MTs. Miftahul Ihsan tahun 2019
2. Teknik *passing* dan *control* yang dilakukan pemain ekstrakurikuler futsal MTs. Miftahul Ihsan tahun 2019 kurang baik
3. Pemain yang mengikuti ekstrakurikuler futsal Mts Miftahul Ihsan dari umur 13 hingga 15 tahun

C. Batasan masalah

Meningkatkan *control* dan *passing* bagi peserta ekstrakurikuler futsal, peneliti mempunyai beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Peserta ekstrakurikuler futsal MTs. Miftahul Ihsan tahun 2019 memerlukan pembelajaran tentang teknik *control* dan *passing* yang baik.
2. Melalui pembelajaran latihan teknik *control* dan *passing* pemain dapat mengetahui bagaimana cara melakukan *control* dan *passing* yang baik dan benar.

Sedangkan untuk peningkatan ini, peneliti membatasi hanya pada peningkatan *control* dan *passing* bagi peserta ekstrakurikuler futsal MTs. Miftahul Ihsan Errabu Bluto Sumenep

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah latihan variasi *control* dan *passing* dapat meningkatkan *control* dan *passing* tim futsal ekstrakurikuler MTs. Miftahul Ihsan Tahun 2019
2. Seberapa banyak peningkatan penerapan latihan Variasi *control* dan *passing* tim futsal ekstrakurikuler MTs. Miftahul Ihsan Tahun 2019

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan *control* dan *passing* melalui latihan variasi *control* dan *passing* pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal MTs. Miftahul Ihsan Tahun 2019
2. Untuk mengetahui seberapa besar penerapan latihan variasi *control* dan *passing* siswa peserta ekstrakurikuler futsal MTs. Miftahul Ihsan tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Saya berharap telah bisa meningkatkan *control* dan *passing* ekstrakurikuler futsal MTs. Miftahul Ihsantahun 2019.

2. Secara praktis

a. Siswa peserta ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan *control* dan *passing* yang lebih bagus dan efektif untuk siswa para peserta ekstrakurikuler.

b. Bagi pelatih

Mampu melatih siswa peserta ekstrakurikuler.

c. Bagi sekolah

Diharapkan nantinya mampu menambah sebuah pengetahuan tentang bagaimana membina *control* dan *passing* atlet para peserta ekstrakurikuler.

d. Bagi peneliti

Sebagai peneliti dalam mengajar nantinya setelah terjun di masyarakat, mampu menjadi tenaga pendidik yang luar biasa

G. Definisi Oprasional

1. Menurut Yudik Prasetyo (2010:64) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.
2. Futsal adalah Feri Kurniawan (2011:104) mengatakan bahwa:“Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan.
3. *Control* adalah teknik menahan bola, dimana teknik dasar dalam keterampilan control (menahan bola) harus menggunakan telapak kaki (sole).
4. *passing* adalah menghentikan bola dan mengumpan bola kepada teman satu tim, baik Menggunakan kaki bagian dalam, bagian punggung kaki, kaki bagian luar.